

ABSTRAK

Novalia Edly (12120110037)

PERAN SELF-ESTEEM SEBAGAI MEDIATOR ANTARA BODY DISSATISFACTION DENGAN LONELINESS PADA REMAJA
(XIV + 96: 2; 42; 6)

Remaja yang mengalami masa pubertas mengalami perubahan fisik, sehingga mereka lebih memperhatikan kondisi fisiknya. Ditambah lagi dengan adanya pengaruh dari budaya, media, dan komentar dari teman sebaya mengenai kondisi fisik, maka mereka memiliki keinginan untuk mencapai tubuh yang dianggap ideal. Ketika remaja merasa tidak puas dengan tubuhnya atau *body dissatisfaction*, maka menyebabkan mereka merasa bahwa dirinya tidak baik, tidak menarik, tidak berharga dimata orang lain. Remaja yang merasa dirinya adalah individu yang tidak berharga (*self-esteem* rendah) akan takut untuk menjalin hubungan sosialnya, sehingga mereka akan menutup diri, yang kemudian lama-kelamaan dapat menyebabkan mereka mengalami *loneliness*. Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah *self-esteem* berperan sebagai mediator atau tidak antara *body dissatisfaction* dengan *loneliness* pada remaja. Alat ukur yang digunakan untuk mengukur *body dissatisfaction* adalah *Body Esteem Scale for Adolescents and Adults*, untuk mengukur *self-esteem* digunakan *Self-Liking, Competence Scale Revised*, dan untuk mengukur *loneliness* digunakan *UCLA Loneliness Scale Version 3*. Penelitian dilakukan di daerah Tangerang dan Jakarta pada 110 remaja laki-laki dan perempuan. Metode statistika yang digunakan untuk membuktikan hipotesa adalah dengan uji regresi linear sederhana dan berganda. Hasil uji linear sederhana *body dissatisfaction* terhadap *self-esteem* menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan ($R^2 = .044$, $p = .001$). Uji regresi linear *self-esteem* terhadap *loneliness* menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan juga ($R^2 = .055$, $p = .014$). Kedua hasil tersebut membuktikan bahwa *self-esteem* berperan sebagai mediator. Namun, ternyata peran *self-esteem* sebagai mediator hanya bersifat parsial. Hal ini dikarenakan, hasil uji linear sederhana *body dissatisfaction* terhadap *loneliness* menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan ($R^2 = .095$, $p = .001$) dan uji regresi berganda antara *body dissatisfaction* dan *self-esteem* terhadap *loneliness* menunjukkan pengaruh yang signifikan juga ($p = .001$).

Keywords: body dissatisfaction, loneliness, remaja, self-esteem
Referensi: 68 (1954-2014).